

BAB I PENDAHULUAN

Praktik kerja Lapangan adalah kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan. Berdasarkan ketentuan pelaksanaan pendidikan di Politeknik STTT Bandung, pada semester 7 mahasiswa wajib mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai salah satu syarat kelulusan program diploma IV (empat) dengan beban 12 sks. Mahasiswa yang mengikuti PKL adalah mahasiswa yang telah mengikuti seluruh mata kuliah inti yang telah disyaratkan. Praktek Kerja Lapangan merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam, memperkaya pengetahuan, serta mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja nyata. Pelaksanaan praktek kerja lapangan dimulai dari tanggal 3 Oktober 2016 sampai dengan 30 Desember 2016 di PT Kharisma Printex yang bergerak dibidang jasa pencapan dan penyempurnaan.

PT Kharisma Printex berlokasi di Jalan Holis No. 461, Kelurahan Margahayu Utara, Kecamatan Babakan Ciparay, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. PT Kharisma Printex menggunakan mesin pencapan jenis *rotary printing* dengan target produksi 100 ton/bulan. Perusahaan melakukan usaha dibidang industri tekstil secara makloon yaitu menerima kain dari pelanggan untuk diproses persiapan penyempurnaan, pemutihan optik, pencapan dan penyempurnaan. Kain yang dikirimkan pelanggan berupa kain grey atau kain siap cap (*ready for printing*). Proses pencapan yang dilakukan menggunakan zat warna pigmen, dan untuk proses penyempurnaan hanya dilakukan proses penyempurnaan pelembutan saja. Pemasaran hasil produksi perusahaan ini mencakup kota-kota besar, khususnya Bandung.

Untuk sistematika penulisan dalam laporan kerja praktik ini terdapat beberapa bagian, diantaranya yaitu: pendahuluan, bagian umum perusahaan, bagian produksi, dan diskusi.

1. Pendahuluan pada bab I merupakan pengantar bagi pembaca tentang apa yang dilaporkan dan dibahas dalam laporan praktik lapangan, seperti tempat dan waktu pelaksanaan praktik lapangan, departemen apa yang dijadikan fokus untuk melakukan pengamatan, serta kendala yang dihadapi dalam praktik lapangan.
2. Bagian umum perusahaan pada bab II ini menjelaskan keadaan umum dari PT Kharisma Printex sampai kegiatan pemasaran. Kemudian dilanjutkan dengan

struktur organisasi dan uraian tugas dari masing-masing jabatan. Selain itu juga dijelaskan sistem ketenagakerjaan, seperti distribusi tenaga kerja, sistem pembinaan dan pengembangan karyawan, serta sistem pengupahan dan fasilitas karyawan di PT Kharisma Printex.

3. Bagian produksi bab III ini menjelaskan pekerjaan yang dilakukan di tempat praktik kerja lapangan, dimulai dari perencanaan dan pengendalian produksi sampai pengendalian mutu. Pada bagian ini dijelaskan departemen apa saja yang melakukan produksi, jenis dan jumlah produksi yang dihasilkan di PT Kharisma Printex, mesin-mesin produksi yang digunakan, serta bagaimana pemeliharaan dan perbaikan terhadap mesin-mesin yang digunakan, dilanjutkan dengan penjelasan mengenai departemen yang melakukan sarana penunjang produksi di PT Kharisma Printex. Pada penjelasan pengendalian mutu, dijelaskan mengenai analisa bahan baku, analisa terhadap bahan selama proses, serta analisa terhadap hasil produk.
4. Diskusi pada bab IV membahas tentang upaya meminimalisir berhentinya proses *stripping* karena habisnya air *RO*. Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, dan pembahasan.
5. Penutup pada bab V menyajikan kesimpulan dan saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan masalah yang telah dianalisis dan upaya yang dapat diberikan upaya pada perusahaan.